

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Geopark merupakan taman bumi yang terbentuk akibat adanya proses-proses geologi. Keunikan suatu kawasan/wilayah dapat dinilai dan ditinjau secara kebumihantoran oleh ahli geologi yang kemudian dapat diusulkan menjadi warisan geologi. Pada tahun 2004, UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) membentuk organisasi GGN (*Global Geopark Network*) untuk menampung lebih banyak anggota negara-negara lain di dunia dengan tujuan untuk mengambil manfaat, menggali, menghargai, melindungi, dan mengembangkan warisan geologi untuk menyokong ekonomi yang berkelanjutan.

Di dalam konsep geowisata, akan diinformasikan seluas-luasnya hal-hal yang berhubungan dengan lokasi tersebut secara geologi, sehingga suatu lokasi wisata akan mendapatkan nilai tambah berupa aspek pendidikan dan pengetahuan yang menarik. Informasi geologi yang lengkap dari suatu lokasi geowisata dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal untuk mengelola pengembangan Geopark khususnya di Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat.

Geopark Sawahlunto saat ini sudah menjadi salah satu dari Geopark Nasional Republik Indonesia, memiliki area sekitar 236,15 km² dengan jumlah penduduk lebih dari 66.962 jiwa, dan terletak di Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. Kegiatan Kajian *Geoheritage* di Kota Sawahlunto ini dilaksanakan oleh Tim Ahli dari Pusat Riset Geosains (Geoscience Research Group) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang (UNP) atas kerjasama dengan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Pemerintah Kota Sawahlunto untuk mewujudkan Kajian *Geoheritage* dan informasi geologi di Kota Sawahlunto.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang timbul dari penelitian ini dibatasi pada:

1. Lokasi penelitian hanya berfokus pada daerah Geopark Nasional Sawahlunto.
2. Tahapan kegiatan dilakukan mulai dari persiapan kegiatan hingga tahapan pembuatan laporan
3. Teknis penilaian *Geoheritage* menggunakan analisis Pusat Survey Geologi (2017) yang meliputi Penilaian Saintifik, Edukasi, Pariwisata, dan Resiko Degradasi
4. *Geoheritage* yang dinilai hanya pada wilayah Geopark Nasional Sawahlunto

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian lebih terarah penelitian ini, penulis merumuskan beberapa permasalahan yang ditinjau dari beberapa aspek, yaitu:

1. Bagaimana inventarisasi potensi warisan geologi di Kota Sawahlunto?
2. Bagaimana ketersediaan informasi geologi dan peta Warisan Geologi di Kota Sawahlunto?
3. Bagaimana ketersediaan dokumen warisan geologi (*Geoheritage*) di Kota Sawahlunto?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah tersedianya data informasi geologi pada lokasi *Geosite*, meliputi identifikasi batuan, karakteristik variabel geologi, dan geomorfologi. Data-data tersebut digunakan dalam menunjang pelestarian suatu lokasi untuk menjadi lokasi warisan geologi yang diatur oleh PERMEN ESDM No 1 tahun 2020 mengenai warisan geologi dikawasan Geopark. Sasaran dari Kajian Warisan Geologi ini adalah:

1. Terinventarisasinya potensi warisan geologi di Kota Sawahlunto meliputi variabel geologi, geomorfologi, lingkungan serta karakteristiknya.

2. Tersedianya informasi geologi dan peta Warisan Geologi di Kota Sawahlunto.
3. Tersedianya dokumen warisan geologi (*Geoheritage*) di Kota Sawahlunto.

